



**GAMBARAN DISKREPANSI DIRI PELAKU PERCOBAAN
BUNUH DIRI PADA MASA DEWASA AWAL**

**Skripsi ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menempuh
Ujian Sarjana Strata Satu (S-1) Psikologi**

DISUSUN OLEH:

YUVI CHRISTIN

705080126

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2012



**GAMBARAN DISKREPANSI DIRI PELAKU PERCOBAAN
BUNUH DIRI PADA MASA DEWASA AWAL**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

YUVI CHRISTIN

705080126

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan kuasa-Nya, pelaksanaan dan penulisan penelitian dengan judul “Diskrepansi Diri Pelaku Percobaan Bunuh Diri pada Masa Dewasa Awal” akhirnya rampung dalam penyusunannya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Miniwaty dan Ibu Ninawati selaku dosen pembimbing yang senantiasa dengan kesabaran dan keuletannya memberikan arahan, masukan, kritik-kritik yang membangun, dan dukungan selama kurang lebih satu tahun proses penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Henny E. Wirawan selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, Bapak Sandi Kartasasmita, selaku Pudek I Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, Ibu Denrich Suryadi, selaku Pudek II Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, Ibu Widya Risnawaty, selaku Kepala Program Strata Satu (S-1) Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, serta pihak-pihak lain dari Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara yang telah memfasilitasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan penelitian ini.

Terima kasih kepada pihak-pihak dari Rumah Sakit Pringadi Medan, Rumah Sakit Muhammadiyah Medan, Rumah Sakit Malahayati Medan, dan Akademi Kebidanan Prima yang telah turut membantu, baik dalam proses ijin untuk masuk dan melihat data-data pasien maupun dalam proses pemberian informasi-informasi yang tujuannya berkaitan dengan terkumpulnya data-data dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada ketiga subyek, yaitu AH, SS, dan RV yang telah bersedia ikut terlibat dan sangat kooperatif, sampai pada proses

penyusunan penelitian ini selesai. Semoga bantuan dari ketiga subyek untuk terlibat dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang pendidikan dan kesejahteraan masyarakat, terutama terkait dengan fenomena bunuh diri.

Terima kasih kepada mama dan papa yang senantiasa memberikan dukungan emosional, informasi-informasi demi kelancaran proses penelitian, dan kesedian waktu untuk menemani baik dalam proses penelitian, maupun penyusunannya. Terima kasih juga kepada Salky Salim yang bersedia membantu dalam memberikan informasi dan sebagai pendamping di hampir setiap hari dalam tiga bulan pencarian subyek, serta kesedianya dalam memberikan keceriaan, terutama dalam kondisi-kondisi yang tidak menyenangkan. Terima kasih juga kepada Yubert Christin yang menemani dalam beberapa sesi proses pembinaan *rappor* dan kesediannya memberikan informasi-informasi yang berguna.

Terima kasih kepada Tante Santi Saragih, Tante Ratna, dan Paman Susanto yang selalu memberikan informasi-informasi yang mendukung. Terima kasih juga kepada Ibu Susan selaku guru TK penulis dan Ibu Hamidah Ali Nasution yang membantu dan memperkenalkan penulis pada subyek pertama maupun subyek kedua. Terima kasih kepada Linda Sutowo yang membantu dalam memperkenalkan dan membujuk agar subyek bersedia ikut terlibat dalam penelitian, sehingga subyek ketiga dapat diperoleh dan digunakan dalam penelitian. Terima kasih kepada Dewi Lestari dan Elvina yang bersedia menemani dan mencariakan informasi-informasi.

Terima kasih pada teman-teman dari kelompok *BPP*, yaitu Lenny Mustika, Irene. E. L. Sampow, Evelyn, Nadia E. Gideon, Sartika Chandra, Lita Chrisdiana, Vilis Candra, dan Suyani yang telah mendukung dan bersedia senantiasa

mendengarkan setiap keluh kesah yang ada saat proses penelitian. Terima kasih juga kepada Sheila Nur Salsabila yang selalu hadir menjadi teman dalam setiap proses bimbingan. Serta terima kasih pada teman-teman dan pihak-pihak lain yang telah ikut terlibat dalam proses perampungan penelitian ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penelitian selanjutnya di masa mendatang. Akhir kata, terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya dalam menghadapi masalah kesehatan masyarakat global saat ini, yaitu bunuh diri. Bersamaan dengan ini, penulis menyatakan sepenuhnya bertanggung jawab atas keseluruhan isi skripsi atau penelitian ini.

Jakarta, 25 Juni 2012

Yubi Christin

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	vii
Abstrak	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoretis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Bunuh Diri	11
2.1.1 Definisi Bunuh Diri	11
2.1.2 Faktor Penyebab Bunuh Diri	13
2.1.3 Penjelasan Tindakan Bunuh Diri	15
2.2 Diskrepansi Diri	18
2.2.1 Dimensi Kognitif <i>Self-states</i>	19
2.2.2 Jenis-jenis <i>Self-states</i>	21
2.2.3 Jenis-jenis Diskrepansi Diri	22
2.2.4 Ketidaknyamanan Emosional sebagai Hasil dari Diskrepansi Diri	24
2.2.5 <i>Availability</i> dan <i>Accessibility</i> dari Diskrepansi Diri	25
2.2.6 Penyelesaian Diskrepansi Diri	26
2.2.7 Etiologi Diskrepansi Diri	27
2.3 Masa Dewasa Awal	28
2.3.1 Perkembangan Fisik	30
2.3.2 Perkembangan Kognitif	30
2.3.3 Perkembangan Psikososial	32
2.3.4 Tugas-tugas Perkembangan	32
2.4 Kerangka Berpikir	33

BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Subyek Penelitian	35
3.2 Jenis Penelitian	36
3.3 <i>Setting</i> dan Instrumen Penelitian	36
3.4 Prosedur Penelitian	37
3.4.1 Persiapan Penelitian	37
3.4.2 Pelaksanaan Penelitian	38
3.5 Pengolahan dan Teknik Analisis Data	48
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	50
4.1 Proses Pengambilan Data	50
4.1.1 Subyek AH	50
4.1.2 Subyek SS	52
4.1.3 Subyek RV	54
4.2 Proses Pengolahan dan Analisis Data	56
4.3 Gambaran Subyek	56
4.3.1 Subyek AH	57
4.3.2 Subyek SS	60
4.3.3 Subyek RV	64
4.4 Bunuh Diri	66
4.4.1 Gambaran Riwayat Bunuh Diri	66
4.4.2 Faktor Penyebab Percobaan Bunuh Diri	69
4.5 Diskrepansi Diri	72
4.5.1 <i>Actual/own Versus Ideal/own</i>	73
4.5.2 <i>Actual/own Versus Ideal/other</i>	90
4.5.3 <i>Actual/own Versus Ought/own</i>	94
4.5.4 <i>Actual/own Versus Ought/other</i>	98
4.5 Penyelesaian Diskrepansi sebagai Penghambat Terjadinya Per- cobaan Bunuh Diri Kembali	106
BAB V SIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN	111
5.1 Simpulan	111
5.2 Diskusi	114
5.3 Saran	121
5.3.1 Saran Teoretis	121
5.3.2 Saran Praktis	122

<i>Abstract</i>	ix
Daftar Pustaka	P-1

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pernyataan Persetujuan	L-1
Lampiran 2: Pedoman Wawancara	L-2
Lampiran 3: Gambaran Proses Pengambilan Data.....	L-5
Lampiran 4: Gambaran Subyek Penelitian.....	L-6
Lampiran 5: Gambaran Riwayat Percobaan Bunuh Diri.....	L-7
Lampiran 6: Jenis-jenis <i>Self-states</i>	L-8
Lampiran 7: Diskrepansi <i>Actual/own versus Ideal/own</i>	L-15
Lampiran 8 : Diskrepansi <i>Actual/own versus Ideal/other</i>	L-19
Lampiran 9 : Diskrepansi <i>Actual/own versus Ought/own</i>	L-20
Lampiran 10: Diskrepansi <i>Actual/own versus Ideal/other</i>	L-22
Lampiran 11: Kerangka Kesimpulan Diskrepansi Diri.....	L-25

ABSTRAK

Yuvi Christin (705080126)

Gambaran Diskrepansi Diri Pelaku Percobaan Bunuh Diri pada Masa Dewasa Awal; Miniwaty Halim, M. Psi. & Dra. Ninawati, M. M.; Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (i-ix; 125 halaman;P1-P4;L1-L25)

Peningkatan angka bunuh diri dan percobaan bunuh diri, khususnya di Indonesia telah menjadi masalah kesehatan masyarakat global. Emosi-emosi dasar individu yang melakukan percobaan bunuh diri sama dengan emosi-emosi hasil diskrepansi diri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran diskrepansi diri pada pelaku percobaan bunuh diri di masa dewasa awal. Diskrepansi diri adalah ketidaksesuaian antara kenyataan yang dipersepsikan oleh individu dengan harapannya atau tuntutan yang menurut kepercayaannya diberikan oleh orang lain padanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam (*in-depth interview*) terhadap tiga orang subyek yang pernah melakukan percobaan bunuh diri minimal sebanyak dua kali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diskrepansi yang paling menonjol pada pelaku percobaan bunuh diri adalah diskrepansi *actual/own versus ideal/own*. Pemenuhan tuntutan atau kewajiban (*ought/other*) sebagai penyelesaian diskrepansi *actual/own versus ought/other* menjadi penghambat terjadinya percobaan bunuh diri kembali. Selain itu, penyelesaian diskrepansi diri dengan mengubah *actual/own*, *ideal/own*, dan perilaku juga menjadi penghambat terjadinya kembali percobaan bunuh diri, hingga saat ini.

Kata Kunci: Diskrepansi diri, Percobaan, Bunuh Diri, dan Masa dewasa awal